

DAFTAR ACUAN

- Barthes, Roland. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta, BASABASI.
- Chandler, Daniel. (2017). *Semiotic The Basics 3rd edition*. New York, Routledge.
(Diunduh pada 22 April 2022)
- Dahliani, Soemarno dan Setijanti (2015). Local Wisdom In Built Environment In Globalization Era. *International Journal of Education and Research* Vol. 3 No. 6 June 2015, hal 157-160.
- Hardacre, Helen. (2017). *Shinto, A History*. New York, Oxford University Press.
(Diunduh pada 2 Mei 2020)
- Heisig, J. W., Kasulis, T. P., dan Maraldo, J. C. (edt.). (2011). *Japanese Philosophy, A Sourcebook*. Honolulu, University of Hawai'i Press.
(Diunduh pada 30 April 2022)
- Hoed, Benny H. (2007). *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Ikeno, Osamu and Davies, Rojer J. (edt). (2001). *The Japanese Mind, Understanding Contemporary Culture*. Singapore, Tuttle Publishing.
(Diunduh pada ... 2022)
- Kasmi, Hendra. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019.
(Diunduh pada 26 Feb 2022)

- Ko, Mika. (2010). *Japanese Cinema and Otherness, Nationalism, Multiculturalism and The Problem of Japaneseess*. New York, Routledge. (Diunduh pada 11 Juli 2022)
- Koentjaraningrat. dkk. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (Diunduh pada 13 Juni 2022)
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Aksara Baru. (Diunduh pada 13 Juni 2022)
- Longhurst, E. N., (2018). *Japonisme*. HarperCollins Publishers.
- Mayeda, Graham. (2020). *Japanese Philosophers on Society and Culture*. London, Lexington Books. (Diunduh pada 25 April 2022)
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakane, Chie. (1970). *Japanese Society*. University of California Press. (Diunduh pada 10 April 2022)
- Nurdin, M. A. dan Abrori, A. (2019). *Mengerti Sosiologi, Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosiologi*. Jakarta, CV Idayus. (Diunduh pada 4 April 2022)
- Nye Jr. J. S., (2004). *Soft Power, The Means to Success in World Politics*. New York, PublicAffairs. (Diunduh pada 30 Mei 2022)

Sibarani, Robert. (2020). *Kearifan Lokal, Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta, Asosiasi Tradisi Lisan.

Sosnoski, D. (edt.). (2001). Religion and Spirituality. *Introduction to Japanese Culture*. Singapore, Tuttle Publishing. (Diunduh pada 7 Mei 2022)

Sugimoto, Y. (edt.). (2009). *The Cambridge Companion to Modern Japanese Culture*. Port Melbourne, Cambridge University Press. (Diunduh pada 25 April 2022)

Sugimoto, Yoshio. (2014). *An Introduction to Japanese Society Fourth Edition*. Cambridge University Press. (Diunduh pada 29 Maret 2022)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta. (Diunduh pada 12 Juni 2022)

Suswandari. (2017). *Kearifan Lokal Etnik Betawi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Suzuki, D. T. (1973). *Zen and Japanese Culture*. New Jersey, Princeton University Press. (Diunduh pada 25 April 2022)

Zaimar, O. K. S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (Diunduh pada 22 April 2022)

Sumber Internet,

Antweiler, C. (1998). Local Knowledge and Local Knowing. An Anthropological Analysis of Contested "Cultural Products" in the Context

of Development. *Anthropos*, 93 (4/6), 469–491.
<http://www.jstor.org/stable/40464844>

Bicker, A., Ellen, R., & Parkes, P. (Eds.). (2000). *Indigenous Environmental Knowledge and its Transformations, Critical Anthropological Perspectives* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203479568>

Budianto, Firman. (2015). Tinjauan Buku Anime, Cool Japan, Dan Budaya Populer. Jepang *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. 6 No. 2. Diakses pada 6 April 2022 pukul 07.47 melalui <http://jkw.psdri.lipi.go.id/index.php/jkw/article/viewFile/339/211>

Denison, Rayna. (2015). *Anime, A Critical Introduction*. Bloomsbury (Diakses melalui Google Books pada 23 Feb 2022 pukul 22,17)

Grossman, I., dkk. (2012). Aging and Wisdom, Culture Matters. *Psychological Science*, Vol. 23, No. 10, 1059-1060. Sage Publications, Inc. Diakses pada 26 Mei 2022 pukul 20.03 melalui <https://www.jstor.org/stable/23355495>

Haryadi, Toto. (2016). *Semiotika Roland Barthes [PowerPoint Slides]*. Diakses pada 13 April 2022 pukul 22,03 melalui <https://www.slideshare.net/HaryDisappear/semiotika-denotasi-konotasi-mitos-60252217>

MyAnimeList.com “*Kobayashi-san Chi no Maid Dragon S*”. (Diakses melalui https://myanimelist.net/anime/39247/Kobayashi-san_Chi_no_Maid_Dragon_S?q=koba&cat=anime pada 12 Juli 2022 pada pukul 10.44)

- MyAnimeList.com. “*Kobayashi-san Chi no Maid Dragon*”. (Diakses dari https://myanimelist.net/anime/33206/Kobayashi-san_Chi_no_Maid_Dragon pada 3 Maret 2022 pada pukul 11.11)
- Prihantini, Ainia. (2015). *Master Bahasa Indonesia*. Sleman, Penerbit B First. (Diakses melalui <https://bit.ly/3uaosnD> pada 6 April 2022 pukul 21,42)
- Rini, E. I. H. N. (2017). KARAKTERISTIK MASYARAKAT JEPANG. *KIRYOKU*, 1(3), 30-38. Diakses pada 17 Juni 2022 pukul 22,11 melalui <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v1i3.30-38>
- Takahashi, M. dan Tsugata, N. (2011). *アニメ学*. NTT Publishing. Diakses pada 24 Mei pukul 9.53 melalui <https://bit.ly/3z24NJg>
- Yudhia, Mardatillah. (2019). “Minat Nomikai Sabagai Wujud Pertemanan dalam Masyarakat Jepang”. Skripsi. Jakarta, Universitas Darma Persada. Diakses pada 13 Maret 2022 pukul 19,55 melalui <http://repository.unsada.ac.id/1927/>
- Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia. (Diakses pada tanggal 16 Juli 2022 pukul 21,23 melalui <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iIV8zwHnGo0C&oi=fnd&pg=PA1&dq#v=onepage&q&f=false>